

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institusi keuangan belum dikenal secara jelas dalam sejarah islam. Namun prinsip-prinsip pertukaran dan pinjam meminjam sudah ada dan banyak terjadi pada zaman nabi SAW. Tidak dipungkiri bahwa kemajuan pembangunan ekonomi dan perdagangan telah mempengaruhi lahirnya institusi yang berperan dalam lalu lintas keuangan. Para pedagang dan pengusaha sudah tidak mungkin lagi mengurusinya secara sendiri.¹

Pada tahun 1991, dunia perbankan Indonesia mengalami perubahan yang signifikan. Berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) telah memberi warna baru perbankan Indonesia yang sebelumnya hanya berbentuk dan berasas konvensional (umum). Asas dan produk Islami yang ditawarkan oleh BMI sekaligus menjadi penanda kelahiran bank berbasis Islam yang kemudian dikenal dengan istilah bank syari'ah di Indonesia.²

Berdirinya bank syari'ah yang terus mengalami perkembangan pesat membawa andil yang sangat baik dalam tatanan sistem keuangan di Indonesia. Pengembangan bank syari'ah dipandang penting karena untuk memenuhi

¹ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: UII press, 2004, hlm. 51.

² M. Nadrattuzaman Hosen dan AM. Hasan Ali, *Tanya Jawab Ekonomi Syari'ah*, Jakarta :PKES Publishing, 2007, hlm. 20-21.

kebutuhan masyarakat yang menghendaki layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syari'ah, meningkatkan ketahanan system perbankan nasional, dan menyediakan sarana bagi investor untuk melaksanakan pembiayaan dan transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip syari'ah.

Bersamaan dengan perkembangan industri perbankan tersebut, jasa-jasa pelayanan perbankan juga semakin gencar dipasarkan. Produksi berskala besar dengan kebutuhan investasi yang membutuhkan modal yang besar tidak mungkin dipenuhi tanpa bantuan lembaga keuangan. Perbankan syari'ah merupakan tumpuan bagi pengusaha untuk mendapatkan tambahan modalnya melalui mekanisme pembiayaan dan menjadi tumpuan investasi melalui mekanisme *saving*. Sehingga perbankan syari'ah telah memainkan peranan yang sangat besar dalam mendistribusikan sumber-sumber daya ekonomi di kalangan masyarakat.

PT. BPRS Artha Amanah Ummat (AAU) yang terletak di Ungaran merupakan lembaga intermediasi untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Hal yang membedakannya dengan bank konvensional adalah dalam cara menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat harus sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah.

Keberadaan PT. BPRS Artha Amanah Ummat di tengah-tengah masyarakat Ungaran diharapkan dapat memperkuat jaringan ekonomi di Indonesia. Selain itu, pengembangan PT. BPRS Artha Amanah Ummat juga

diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Ungaran dan berkontribusi secara optimal bagi perekonomian nasional. PT. BPRS Artha Amanah Ummat mempunyai berbagai macam produk baik penghimpunan maupun penyaluran dana. Beberapa produknya juga mendapat respon dari masyarakat diantaranya adalah produk tabungan iB Hijrah. Tabungan ini adalah tabungan dengan akad titipan (*wadi'ah yad dhomanah*) yang dapat disetor dan diambil sewaktu-waktu. Akan tetapi tabungan iB Hijrah jarang diminati oleh nasabah karena pemberian bonus separuh dari *Ekuivalen Rate* (ER) tabungan Amanah (*mudharabah*).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul tugas akhir **“Penerapan Akad Wadi'ah Yad Dhamanah Pada Produk Tabungan iB Hijrah Di PT. BPRS Artha Amanah Ummat Ungaran”** untuk bahan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (TA) sebagai persyaratan penyelesaian studi Program D III Perbankan Syari'ah.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mempermudah dan sebagai pedoman pengumpulan data guna mewujudkan tujuan yang diinginkan, maka perlu dibuat pokok-pokok permasalahan atau rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik produk tabungan iB Hijrah di PT. BPRS Artha Amanah Ummat Ungaran?

2. Bagaimana penerapan akad *wadi'ah yad dhamanah* pada produk tabungan iB Hijrah di PT. BPRS Artha Amanah Ummat Ungaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik produk Tabungan iB Hijrah di PT. BPRS Artha Amanah Ummat Ungaran.
2. Untuk mengetahui penerapan akad *wadi'ah yad dhamanah* pada produk tabungan iB Hijrah di PT. BPRS Artha Amanah Ummat Ungaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan informasi yang tepat dan jelas mengenai karakteristik dan penerapan akad *wadi'ah yad dhamanah* di PT. BPRS Artha Amanah Ummat Ungaran.
 - b. Melatih bekerja dan berfikir kreatif serta inovatif dengan mencoba mengaplikasikan teori-teori yang didapat selama studi.
 - c. Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program Diploma III (D3), untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Perbankan Syari'ah di Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

2. Bagi Pembaca

- a. Sebagai sarana sosialisasi atau pengenalan produk tabungan iB Hijrah di PT. BPRS Artha Amanah Ummat Ungaran.
- b. Sebagai tambahan referensi atau informasi khususnya bagi mahasiswa mengenai proses pengelolaan akad *wadi'ah yad dhamanah* di perbankan.

3. Pihak PT. BPRS Artha Amanah Ummat Ungaran

Sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada sekaligus mengembangkan produk tabungan iB Hijrah selanjutnya.

1.5 Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Maksud dari penelitian lapangan yakni penelitian yang datanya penulis peroleh dari lapangan, baik berupa data lisan maupun data tertulis (dokumen). Sedangkan maksud dari kualitatif adalah penelitian ini lebih bersifat untuk mengembangkan teori, sehingga akan menemukan teori baru dan dilakukan sesuai dengan kaidah non statistik.³

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2009, hlm. 4.

Bogdan dan Taylor (1975) mendefinisikan metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memerhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.⁵ Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah PT. BPRS Artha Amanah Ummat Ungaran.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, buku-buku, majalah, artikel dan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain.

⁴ *Ibid.* hlm. 3.

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 103.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 193.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data.⁷ Dalam metode ini peneliti akan memperoleh data-data yang diperlukan melalui pertanyaan-pertanyaan kepada manajer maupun karyawan mengenai penerapan akad *wadi'ah yad dhamanah* pada produk tabungan iB Hijrah di PT. BPRS Artha Amanah Ummat.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti.⁸ Dalam metode ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di PT. BPRS Artha Amanah Ummat Ungaran untuk memperoleh data-data yang akurat yang berkaitan dengan produk tabungan iB Hijrah.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁹

⁷ Muhammad, *Op. cit*, hlm.151.

⁸ *Ibid*, hlm. 150.

⁹ *Ibid*, hlm. 152.

D. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena¹⁰.

Setelah tahap pengumpulan data, data-data yang diperoleh kemudian dikelola dan dianalisis. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹

1.6 Telaah Pustaka

Adapun yang menjadi telaah pustaka untuk bahan perbandingan dalam menyusun laporan Tugas Akhir, penulis menggunakan beberapa penelitian yang sudah dilaksanakan yang berkaitan dengan penerapan akad *wadi'ah yad dhamanah*, antara lain:

1. Tugas Akhir (TA) yang disusun oleh Ilailatuz Zakkiya (NIM :092503025) pada tahun 2012 mahasiswa D III perbankan syari'ah fakultas syari'ah IAIN Walisongo Semarang dengan judul "Strategi pengelolaan Simpanan *wadi'ah yad dhamanah* pada produk SAHARA (simpanan hari raya) di KJKS BMT BAHTERA Pekalongan". Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa

¹⁰ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Janah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo, ed.1, 2006, hlm 42.

¹¹ Sugiyono, *Op. cit.* hlm. 334.

pengelolaan simpanan *wadi'ah yad dhamanah* pada produk SAHARA sudah sesuai dengan teori yang ada. Yaitu nasabah menitipkan dananya kepada bank, kemudian bank bertanggung jawab atas segala kerusakan atau kehilangan dana yang dititipkan, akan tetapi bank berhak mengambil manfaat atas barang titipan tersebut. Tentu, bank mendapatkan hasil dari penggunaan atau pemanfaatan dana titipan tersebut. Bank dapat memberikan insentif kepada penitip dalam bentuk bonus (*Athaya*) akan tetapi tidak diperjanjikan di awal.

2. Tugas Akhir (TA) yang disusun oleh Nilma Kafa (NIM :0925030346) pada tahun 2012 mahasiswa D III perbankan syari'ah fakultas syari'ah IAIN Walisongo Semarang dengan judul "Penerapan Tabungan iB Pelajar PT. BPRS Suriyah cabang Semarang di SD Negeri Pendrikan Lor Indrapasta Semarang" Dalam produk tabungan iB Pelajar di PT. BPRS Suriyah cabang Semarang akad yang digunakan adalah akad *wadi'ah yad dhamanah*, dimana bank dapat memanfaatkan dana nasabahnya selama masih mengendap di bank. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa pengelolaan simpanan *wadi'ah yad dhamanah* pada produk Tabungan iB pelajar di SDN Pendrikan Lor 01, juga sudah sesuai dengan ketentuan akad *wadi'ah yad dhamanah* dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syari'ah yang ada pada ketentuan *wadi'ah*.

Dari hasil penelitian di atas penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan akad yang sama, yaitu

penerapan akad *wadi'ah yad dhamanah* tetapi penulis mengambil produk tabungan dan tempat yang berbeda. Dari peneliti terdahulu mengambil produk SAHARA di KJKS BMT BAHTERA Pekalongan dan produk Tabungan iB pelajar di PT. BPRS Suriyah cabang Semarang sedangkan penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian dengan produk iB Hijrah di PT. BPRS Artha Amanah Ummat Ungaran.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan Tugas Akhir ini akan dibagi menjadi Empat Bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: GAMBARAN UMUM PT. BPRS ARTHA AMANAH UMMAT UNGARAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan meliputi: sejarah berdirinya PT. BPRS Artha Amanah Ummat, wilayah kerja, struktur organisasi, job description, lingkup usaha, produk-produk yang disediakan dan perkembangan keuangan PT. BPRS Artha Amanah Ummat.

BAB III: PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang landasan teori, karakteristik produk tabungan iB Hijrah di PT. BPRS Artha Amanah Ummat dan penerapan akad *wadi'ah yad dhamanah* pada produk tabungan iB Hijrah di PT. BPRS Artha Amanah Ummat.

BAB II: PENUTUP

Bab ini berisi tentang, kesimpulan, saran dan penutup.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN